

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakangan ini teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Dampak dari teknologi adalah munculnya banyak aplikasi dan *website* seperti layanan kesehatan *online*. Adanya teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan pola pikir masyarakat berubah karena mengandalkan kepraktisan untuk mendapatkan sesuatu [1]. Selain itu, teknologi juga digunakan untuk pengembangan sistem agar memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi juga didukung dengan adanya internet agar dapat mengakses aplikasi dan *website* dengan mudah salah satunya adalah dengan mencari informasi mengenai jumlah balita dan anak-anak di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa di Indonesia ada 30,83 juta anak usia dini. Dari jumlah ini, 13,56% adalah bayi yang berusia dibawah 1 tahun, 57,16% adalah balita berusia 1 sampai 4 tahun, dan 29,28% adalah anak prasekolah usia 5 sampai 6 tahun. Dari data tersebut, pertumbuhan anak usia dini di Indonesia tergolong banyak dan memicu timbulnya suatu pertanyaan tentang bagaimana kita dapat memastikan anak-anak Indonesia menerima perkembangan sesuai gizi yang baik, berat badan, tinggi, dan ukuran yang lain [2]. Upaya yang dilakukan agar mencapai hal tersebut adalah dengan mengikuti posyandu yang sudah ada di setiap daerah untuk mengetahui dan mengontrol tumbuh kembang anak.

Posyandu atau singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu merupakan sistem yang berfungsi sebagai Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dengan masyarakat yang mengatur serta mengelola agar terciptanya pembangunan kesehatan yang baik, memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi perkembangan anak dan mengurangi angka kematian bagi ibu dan anak [3]. Posyandu memiliki fungsi untuk mengadakan

pemantauan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak melalui KMS (Kartu Menuju Sehat) dengan mencatat berat badan, tinggi atau panjang badan. KMS dapat menampilkan grafik pertumbuhan anak per bulan setiap melakukan posyandu [4]. Posyandu dilakukan secara rutin setiap bulan di setiap daerah di Indonesia salah satunya adalah posyandu Mawar 1 di Desa Karanglewas Kidul RT 3 RW 1.

Desa Karanglewas Kidul adalah desa yang terletak pada Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Posyandu Mawar 1 di Desa Karanglewas Kidul dikelola oleh kader-kader yang sudah memiliki struktur organisasi dengan jelas. Setelah melakukan observasi dan wawancara secara langsung pengolahan data posyandu Mawar 1 di Desa Karanglewas Kidul masih menggunakan cara manual yaitu dengan mencatat data anak-anak yang akan melakukan imunisasi di buku besar. Pencatatan tersebut menjadi salah satu masalah yang muncul bagi para petugas posyandu, karena dianggap kurang efektif dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengolahan data tersebut. Peneliti memilih Desa Karanglewas Kidul dikarenakan akan diadakan penilaian dari kecamatan untuk menentukan posyandu terbaik. Kemudian ada juga permasalahan yang muncul ketika seorang ibu yang lupa membawa buku posyandu dan ditakutkannya tidak relevan antara yang dikatakan oleh ibu tersebut dengan data yang ada di buku posyandu tersebut [5].

Berdasarkan permasalahan di atas, sebuah *website* diperlukan guna memudahkan proses *input* data posyandu, memberikan informasi dengan segera dan menyeluruh untuk mempermudah petugas dan mengurangi terjadinya hilang data posyandu [6]. *Website* tersebut dapat digunakan oleh petugas dan orang tua untuk memantau perkembangan anak. Bagi petugas dan orang tua yang belum pernah menggunakan *website* posyandu tentunya masih asing dan belum terbiasa saat mengoperasikannya. Oleh karena itu, *website* posyandu perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui pengalaman dan kemudahan pengguna saat mengoperasikan *website* tersebut.

Website yang bagus adalah dengan mementingkan keperluan pengguna agar pengguna merasa nyaman dan senang dalam menggunakan *website* posyandu

tersebut. Evaluasi yang cocok untuk dilakukan adalah evaluasi yang terkait dengan *user experience*. Metode yang digunakan adalah *Usability Testing* dan kuesioner yang digunakan untuk mengevaluasi *user experience* salah satunya adalah *User Experience Questionnaire* (UEQ). UEQ dapat membantu dalam penilaian pengalaman pengguna dengan cara yang mudah, terpercaya, dan hasil yang valid. UEQ juga dapat digunakan untuk menentukan fitur atau desain mana saja yang harus diperbaiki. Metode UEQ mempunyai enam skala utama yaitu kebaruan (*novelty*), kejelasan (*perspicuity*), ketepatan (*dependability*), efisiensi (*efficiency*), daya tarik (*attractiveness*), dan stimulasi (*stimulation*) [7].

Pada penelitian ini melakukan pengujian menggunakan teknik *Usability Testing* yang dilakukan secara langsung. Pengujian secara langsung mewajibkan penguji dengan responden berada pada tempat dan waktu yang sama secara tatap muka. Saat melakukan pengujian, penguji akan memberikan *task* yang akan dikerjakan oleh responden terkait *website* posyandu [8].

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dihasilkan berdasarkan latar belakang pada penelitian ini adalah pengolahan data posyandu Mawar 1 masih menggunakan cara manual yaitu dengan mencatat data posyandu pada buku besar. Akibatnya data posyandu tidak dapat disusun dengan rapi dan menimbulkan adanya kehilangan data posyandu sehingga proses pencatatan data tidak berjalan dengan lancar dan pengalaman penggunaanya kurang baik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dihasilkan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengevaluasi *website* posyandu Mawar 1 Desa Karanglewas Kidul?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka untuk mewujudkan penelitian yang sesuai dengan masalah yang ada diperoleh batasan-batasan seperti:

1. Metode yang digunakan adalah metode *Usability Testing* dan *User Experience Questionnaire* (UEQ).
2. Uji coba dilakukan terhadap petugas posyandu dan orang tua anak di Desa Karanglewas Kidul secara langsung menggunakan *website* pada laptop atau *desktop*.
3. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner UEQ kepada petugas posyandu dan orang tua anak di Desa Karanglewas Kidul.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah menguji *user experience* menggunakan metode *Usability Testing* pada *website* posyandu Mawar 1 Desa Karanglewas Kidul.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Bagi petugas atau kader posyandu adalah untuk memudahkan dalam memonitoring data anak agar tidak hilang dan tercecer kemana-mana.
2. Bagi orang tua anak adalah untuk memantau perkembangan anak setiap bulan.